

PENGGUNAAN TATA BAHASA PRESENT PERFECT YANG TEPAT DALAM KALIMAT BAHASA INGGRIS

Salma Maulidia Putri¹, Alya Maulida Putri²

¹Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, mldasalptr2@gmail.com

²Fakultas Agama Iskam dan Pendidikan Guru, alyamaulidaputri23@gmail.com

ABSTRAK

English as a foreign language has a very important role in the development of science, education, arts and culture, especially in the era of globalization. Its existence has a significant impact on learning which is beneficial for both social and academic aspects. Present perfect tenses are used to express events that occurred in the past, but are still relevant or continuing today. The purpose of the present perfect tense is to clarify an event that occurred before an event in the past. This research is a descriptive method with a literature review taken from previous sources. As a result, we can understand more about the verb "present perfect tense" and can make sentences and explain past events.

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, seni, dan budaya, terutama di zaman globalisasi. Keberadaannya memberikan dampak yang signifikan dalam pembelajaran yang bermanfaat baik untuk aspek sosial maupun akademik. Present perfect tenses digunakan untuk mengungkapkan peristiwa yang terjadi dimasa lalu, tetapi masih relevan atau berlanjut hingga sekarang. Tujuan present perfect tenses untuk memperjelas suatu kejadian terjadi sebelum kejadian dimasalalu. Penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan tinjauan pustaka yang diambil dari sumber-sumber sebelumnya. Hasilnya, kita dapat lebih memahami tentang kata kerja "present perfect tense" dan dapat membuat kalimat serta menjelaskan tentang peristiwa masa lalu.

Kata Kunci: pengertian, tujuan, present perfect

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang memiliki peranan sangat besar, digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia, baik sebagai bahasa pertama maupun bahasa tambahan. Bahasa ini juga merupakan bahasa yang paling banyak digunakan untuk berkomunikasi di seluruh dunia (Putri & Febriani Sya, 2024). Pembelajaran

adalah proses yang didukung oleh guru untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan, mencapai tujuan karakter, serta membentuk sikap dan keyakinan yang positif (Sondakh & Sya, 2022).

Simple present perfect adalah Tindakan yang telah dimulai di masa lalu dan masih berlangsung hingga kini, peristiwa yang terjadi dalam rentang waktu tertentu, dan tindakan yang berlangsung dari masa lalu dan berpengaruh sampai sekarang (Walker et al., 1967). Bahasa terdiri dari empat keterampilan utama, yaitu mendengarkan (listening), membaca (reading), menulis (writing), dan berbicara (speaking). Di antara keempat keterampilan ini, kemampuan membaca adalah yang paling penting dan perlu dikembangkan serta ditingkatkan secara berkelanjutan (Sepniwati, 2023).

Kemampuan dalam menulis, berbicara, mendengarkan, dan membaca dalam Bahasa Inggris tidak terlepas dari penggunaan tenses. Demikian pula, Bahasa Indonesia juga memiliki sistem yang serupa. Ini berarti kita harus mematuhi kaidah atau aturan bahasa yang ada, salah satunya adalah pada kalimat. Setiap kalimat, dalam strukturnya, setidaknya harus memiliki predikat. Artinya, jika suatu pernyataan mengandung predikat, maka pernyataan itu dapat disebut kalimat. Sebaliknya, rangkaian kata yang tidak memiliki predikat disebut frasa (Bentang & Sinlae, 2022).

Mempelajari Bahasa Inggris dapat mendukung pembentukan karakter, penanaman nilai moral, dan penguatan keyakinan spiritual. Siswa di tingkat sekolah dasar cenderung menjadi pembelajar yang aktif, yang tidak ragu untuk membuat kesalahan selama proses belajar, senang berpartisipasi dalam permainan dan menerima penghargaan, serta suka meniru hal-hal baru yang mereka dengar dan lihat. Tantangan dalam mengajarkan Bahasa Inggris terletak pada menyusun rencana pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dan perspektif spiritual (Nuriah & Azzahra, 2024).

Tenses adalah komponen utama yang harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Konsep ini adalah cara untuk menyatakan waktu terjadinya suatu

peristiwa, apakah itu di masa lampau, saat ini, atau yang akan datang. Tenses menggunakan perubahan kata kerja untuk mengindikasikan kapan sebuah tindakan atau keadaan terjadi. Waktu yang digunakan bisa merujuk pada masa lalu, sekarang, atau masa depan (Hasibuan et al., 2024).

Pembelajaran merupakan langkah yang diambil oleh pendidik untuk memungkinkan siswa memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap serta kepercayaan diri. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah proses yang bertujuan untuk membantu siswa belajar secara optimal (Sabrina et al., 2024). Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar (SD) dilaksanakan mengacu pada kurikulum 1994 sebagai muatan lokal. Muatan lokal dapat dipahami sebagai substansi yang mendukung potensi pembelajaran. Paket pembelajaran tersebut dapat didasarkan pada karakteristik lingkungan, budaya, termasuk adat istiadat, seni, dan bahasa yang dianggap perlu oleh masyarakat (Danis, 2018).

Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar Bahasa Inggris seringkali berkaitan dengan cara pengajaran yang terlalu berfokus pada penjelasan guru tanpa interaksi aktif dari siswa. Untuk itu, penting bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mempertahankan perhatian siswa dan memungkinkan mereka untuk memahami serta mengungkapkan pendapat mereka dengan lebih baik (Novita et al., 2016).

Tata bahasa memainkan peran penting dalam studi bahasa. Tujuan tata bahasa adalah untuk mengajarkan individu yang menggunakan Bahasa Inggris bagaimana mengungkapkan diri dengan baik, baik dalam berbicara maupun menulis. Seseorang mampu menulis kalimat dengan tata bahasa yang benar, dan struktur serta frasa tertentu harus diperiksa. Tata bahasa dapat digambarkan sebagai sistem aturan yang digunakan untuk berkomunikasi dalam bahasa lain dalam bentuknya yang paling mendasar (Ramadhan & Ambalegin, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan tinjauan pustaka yang diambil dari sumber-sumber sebelumnya. Hasilnya, kita dapat lebih memahami tentang kata kerja "present perfect tense" dan dapat membuat kalimat serta menjelaskan tentang peristiwa masa lalu.

Metode yang digunakan meliputi wawancara dengan tiga mahasiswa dari Universitas Djuanda, serta mengacu pada referensi dari artikel relevan.

Tabel 1. Wawancara

NO	PERTANYAAN PENELITIAN
1.	Bagaimana Anda menilai kemampuan Bahasa Inggris Anda, baik dalam berbicara maupun menulis?
2.	Menurut Anda seberapa penting kemampuan berbahasa Inggris?
3.	Apakah Anda pernah menghadapi kesulitan dalam memahami materi atau instruksi dalam Bahasa Inggris? Jika iya, bagaimana Anda menghadapinya?
4.	Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan pengajaran Bahasa Inggris untuk siswa yang memiliki latar belakang bahasa yang berbeda?
5.	Apa menurut Anda bagian yang paling menantang dalam belajar Bahasa Inggris?
6.	Apa strategi yang Anda gunakan untuk membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar Bahasa Inggris?
7.	Apa yang memotivasi Anda untuk belajar Bahasa Inggris?
8.	Apa kesulitan yang Anda temui dalam belajar Bahasa Inggris, dan bagaimana Anda menghadapinya?

9.	Sejauh mana Anda merasa percaya diri dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris di luar kelas?
10.	Apa yang membuat Bahasa Inggris penting untuk dipelajari di dunia modern ini?
11.	Bagaimana Anda mengatasi kesulitan dalam mengingat kosakata baru dalam Bahasa Inggris?
12.	Apakah Anda berpikir bahwa penggunaan Bahasa Inggris yang lebih luas akan mempengaruhi bahasa dan budaya lokal? Mengapa?
13.	Bagaimana Bahasa Inggris mempengaruhi akses terhadap pendidikan dan karier di berbagai negara?
14.	Menurut Anda, seberapa penting kemampuan Bahasa Inggris bagi generasi muda di negara berkembang?
15.	Apakah Anda merasa menulis dalam Bahasa Inggris lebih sulit daripada berbicara? Mengapa?

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Adapun hasil wawancara dari para mahasiswa Universitas Djuanda. Transkrip responden disusun dengan tujuan agar penelitian tetap relevan.

Tabel 2. Hasil Wawancara

NO	Rata – rata jawaban dari mahasiswa
1.	Menurut jawaban mahasiswa menilai dengan cara melihat seberapa kelancaran dalam berbicara dan cara menulis saya yang benar atau tidak.

2.	Menurut pendapat mahasiswa kemampuan berbahasa Inggris saat ini sangat penting, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Karena Bahasa Inggris sebagai bahasa global, digunakan sebagai bahasa pengantar dalam berbagai bidang, termasuk diplomasi, bisnis, ilmu pengetahuan, dan teknologi.
3.	Mahasiswa menjawab dia merasa kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris karena kurangnya pemahaman dalam kosakata. Cara menghadapinya dengan saya terus menambah pemahaman kosakata dan juga berusaha untuk memperlajarinya.
4.	Menyesuaikan pendekatan pengajaran Bahasa Inggris untuk siswa yang memiliki latar belakang bahasa yang berbeda adalah aspek penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang inklusif dan efektif. Strategi yang bisa digunakan salah satunya adalah pengajaran berbasis komunikasi dengan memfokuskan pada keterampilan membaca dan mendengarkan.
5.	Menurut mahasiswa yang paling menantang dalam belajar Bahasa Inggris adalah saat menggunakan grammar. Karena Bahasa Inggris banyak bentuk tense jadi sangat membingungkan ketika mempelajainya.
6.	Mahasiswa menjawab strategi yang digunakan dengan menciptakan materi Pelajaran yang relevan dengan topik yang siswa sukai, menggunakan video youtube atau podcast, dan membuat proyek kelompok yang melibatkan penelitian, presentasi, atau pembuatan konten kreatif seperti video, blog, atau podcast dalam bahasa Inggris.
7.	Mahasiswa menjawab motivasi untuk belajar Inggris karena peluang karier yang lebih baik, kemampuan berkomunikasi dengan orang luar, Pendidikan dan studi di luar negeri, dan juga membangun kepercayaan diri.
8.	Kesulitannya yaitu memahami dan berbicara Bahasa Inggris. Cara menghadapinya dengan Latihan terus menerus, latihan mendengarkan, dan pengulangan dan pencatatan.

9.	Jawaban mahasiswa dalam pengucapan tidak terlalu percaya diri karna masih belum jelas pengucapannya dan masih harus banyak berlatih lagi dalam berbicara Bahasa Inggris.
10.	Menurut pendapat mahasiswa Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting di dunia modern, terutama karena ia berfungsi sebagai bahasa global yang menghubungkan berbagai individu dan budaya di seluruh dunia. Alasannya adalah akses ke sumber daya pengetahuan dan Pendidikan, pengembangan diri, dan peluang karier yang luas.
11.	Mengatasinya dengan cara pengulangan kosa kata, mempraktikkan kosa kata dalam sehari – hari, membaca secara teratur, mendengarkan dan menonton konten Bahasa Inggris dan belajar kosa kata dalam konteks.
12.	Mahasiswa menjawab penggunaan bahasa Inggris yang lebih luas dapat mempengaruhi bahasa dan budaya lokal. Pengaruh ini sudah terlihat dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari di berbagai negara, dan efeknya bisa bersifat positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana penggunaan Bahasa Inggris ini dikelola dan diintegrasikan dalam masyarakat. Alasannya karena peningkatan akses dan peluang, kemajuan teknologi dan komunikasi global, dan melestarikan Bahasa dan budaya lokal.
13.	Pengaruhnya itu karena akses ke Pendidikan berkualitas, kemudahan dalam mengikuti Pendidikan ke negara lain, peluang karier internasional, dan peningkatan kemampuan profesional.
14.	Kemampuan Bahasa Inggris sangat penting bagi generasi muda di negara berkembang, karena memberikan mereka akses ke peluang yang lebih besar dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sosial global.
15.	Karena penyusunan kalimat yang harus tepat, harus memilih kosa kata yang tepat, harus membaca kembali tulisan kita sendiri untuk memastikan bahwa

pesan yang ingin disampaikan sudah jelas, dan menulis memerlukan banyak waktu Menyusun dan memilih kosa kata.

2. PEMBAHASAN

Fokus kepada pembelajaran grammar terutama yang berkaitan dengan penguasaan tenses, yang memiliki peran utama dalam komunikasi lisan maupun tertulis dalam Bahasa Inggris. Tenses adalah bentuk waktu yang menggambarkan suatu peristiwa terjadi atau berlangsung (Fiqih Kartika Murti et al., 2024). Kekurangan media pengajaran yang memadai menjadi salah satu hambatan dalam proses belajar mengajar. Media pengajaran yang efektif dapat membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa. Namun, sering kali guru harus berusaha sendiri untuk mencari atau membuat media pengajaran, yang berpotensi menambah beban kerja dan biaya pribadi mereka. Ini bisa mengurangi kualitas pengajaran jika tidak ada dukungan dari pihak sekolah atau institusi pendidikan. (Susanthi, 2020).

Keahlian atau potensi yang dimiliki oleh individu menjadi faktor utama yang mendukung pencapaian kesuksesan. Namun, masalah yang sering dihadapi oleh tenaga pendidik adalah pemahaman mereka yang sempit mengenai arti kemampuan, sehingga tidak melihatnya dalam konteks yang lebih luas (Ramadhayanti, 2018).

Kemampuan berbahasa Inggris kini menjadi salah satu keterampilan krusial yang sangat mempengaruhi peluang kerja. Hal ini menjadi alasan mengapa banyak sekali jenis kursus Bahasa Inggris bermunculan pada semua Indonesia. Tetapi, meskipun banyak kursus yg tersedia, terdapat sebuah kenyataan yg memprihatinkan, yaitu kualitas pengajaran Bahasa Inggris di banyak sekolah masih belum memadai (Maru'ao, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Present Perfect Tense membantu kita untuk menghubungkan peristiwa masa lalu dengan keadaan sekarang. Dengan demikian, kita dapat

menyampaikan pengalaman, kebiasaan, atau peristiwa yang memiliki pengaruh atau relevansi terhadap waktu sekarang, meskipun tidak ada penekanan pada waktu spesifik peristiwa itu terjadi. Pahami penggunaan tense ini dengan baik, karena ini penting dalam berbicara dan menulis dalam Bahasa Inggris yang efektif dan alami. Pembelajaran Bahasa Inggris ialah proses yang melibatkan dominasi keterampilan mendalam dalam berbagai aspek komunikasi. Dengan pedagogi yang efektif, dukungan fasilitas yang memadai, serta latihan yang konsisten, siswa bisa menguasai Bahasa Inggris dan memanfaatkannya untuk mencapai kesuksesan pada pendidikan dan karier mereka. karena itu, penting buat terus menaikkan kualitas pengajaran serta fasilitas yang mendukung proses belajar Bahasa Inggris di banyak sekali tingkatan pendidikan.

REFERENSI

Bentang, L., & Sinlae, V. (2022). *KAJIAN PENGGUNAAN KALA (TENSES) DALAM KALIMAT ABSTRAK PADA TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN LAHAN KERING D4 DAN TEKNOLOGI PAKAN TERNAK D4 POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG* Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

Fiqih Kartika Murti, A., Dewi, H., Sukma Dewi, D. D., & Atmoko, M. (2024).

Perspektif Mahasiswa Tentang Penggunaan Grammar Dalam Komunikasi Berbahasa Inggris. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 1006–1015.

<https://journal.institercom->

[edu.org/index.php/multipleINSTITERCOMPUBLISHER](https://journal.institercom-)<https://journal.institercom->
[m-edu.org/index.php/multiple](https://journal.institercom-)

Hasibuan, S., Hutagalung, R. R., Indah, T., Pane, L., & Lubis, Y. (2024). *Students ' Difficulty In Learning Tenses*. 1(June), 150–154.

Maru'ao, N. (2020). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. -, 14(2), 221–230.

Novita, I., Stkip, S., & Lumajang, M. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Berbicara*

Bahasa Inggris Siswa SMK Menggunakan Guessing Game. 3, 8873–8881.

Nuriah, S. S., & Azzahra, N. (2024). *Bahasa dan Komunitas : Membina Hubungan Melalui Pembelajaran Yang Berbasis Komunikatif.* 3, 7820–7834.

Putri, A., & Febriani Sya, M. (2024). "Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar : Tinjauan Metode Total Physical Response." *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(8), 1–8.
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/14217>

Putri Danis, S. M. (2018). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. *Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1, 1*, 223–248.

Ramadhan, M. R., & Ambalegin, A. (2023). The Improperness Of Present Tense In Jonathan Liandi's Empetalk. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(September), 363–367. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8106>

Ramadhayanti, A. (2018). Analisis Strategi Belajar Dengan Metode Bimbel Online Terhadap Kemampuan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris dan Pronunciation (Pengucapan/pelafalan) Berbahasa Remaja Saat Ini. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 39–52.
<https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2580>

Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>

Sepniwati, L. (2023). Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Inggris dalam English Proficiency Tes di IAKN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 3297–3302.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7115>

Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.

Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70.

<https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>

Walker, B.-, Ralph, H., & Goodwin, S. H. (1967). *Report Resumes Continuous Are for the Non-Native Speaker of English Two of*. 1(4).